

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Fenomena kejahatan jalanan klitih mengalami regenerasi dan menjamur ke beberapa wilayah yang ada sekitar Yogyakarta. Dampak kejahatan jalanan klitih memang sangat memprihatinkan masyarakat dan wisatawan di Jogja. Korban kejahatan jalanan sangat menderita, baik secara fisik maupun mental. Jika luka akibat benda tajam yang korban terima mengakibatkan kecacatan, kemungkinan besar akan berdampak buruk pada masa depan korban. Hal ini berdampak negatif tidak hanya pada korban tetapi juga pelaku pada tingkat psikologis dan sosial. Seorang pelaku bisa masuk penjara dan akan tertanam citra yang buruk dalam hidupnya kemudian akan merusak masa depannya. Oleh karena itu, film dokumenter ini bertujuan sebagai sarana edukasi untuk membantu masyarakat Yogyakarta khususnya generasi muda agar dapat bertindak lebih bijak dengan orang lain dan memikirkan masa depan.

Film dokumenter Klitih : Kejahatan Yang Menjamur merupakan karya *audi visual* yang menarik. Tidak hanya itu, film dokumenter ini juga memberikan wawasan atau nilai kehidupan untuk para generasi muda. Narasi yang baik dan *visual* yang menarik dipadukan menjadi satu kesatuan. Perpaduan tersebut akan menciptakan *estetika* yang dapat dinikmati *audiens*, pesan yang ingin disampaikan penulis juga menjadi mudah diterima *audiens*. Untuk menciptakan bahasa *visual* yang baik, penulis menerapkan teori sinematografi oleh Joseph V. Mascelli A.S.C. Dari teori tersebut penulis menggunakan aspek *cutting/editing* yang ada dalam proses perancangan *sequence* sebagai panduan saat melakukan proses *editing*.

Pemanfaatan teori sinematografi oleh Joseph V. Mascelli A.S.C. yang penulis gunakan adalah teknik *cutting* guna merancang *sequence*. Penggunaan *jump cut* sebagai teknik *cutting* saat proses *editing* untuk memanipulasi ruang dan mematahkan durasi membuat penonton seolah bergerak ke depan.

Wawasan yang dimiliki *seorang editor* berpengaruh dalam proses *editing*. Dengan banyaknya referensi karya yang pernah dipelajari *seorang editor*, maka akan semakin luas juga hal-hal yang dapat dimasukkan dalam *sequence*. Seperti contoh, konsep pembawaan cerita melalui *visual*. Transisi serta *effect* yang mempercantik sebuah video. Teknik *editing* menggunakan beragam *tools* pada *software* yang beragam pula.

## 5.2. Saran

Saran yang ingin penulis serta tim sampaikan kepada pemerintah melalui film dokumenter Klitih : Kejahatan Yang Menjamur adalah agar hilangnya keresahan masyarakat akan fenomena klitih. Dengan adanya sinergi dari pemerintah daerah, aparat kepolisian, dan masyarakat sekitar, diharapkan menjadi sebuah solusi untuk mengatasi fenomena klitih yang merugikan banyak orang.

Selain itu, perlu juga para orang tua untuk lebih memperhatikan anak mereka agar tidak terjerumus dalam tindak kejahatan klitih. Karena peran orang tua juga menjadi kunci awal dalam proses belajar dan pertumbuhan anak. Dengan dilaksanakannya gerakan diatas diharapkan fenomena klitih dapat diberantas.

Saran kepada para remaja mulai dari SMP hingga Mahasiswa adalah agar menyadari konsekuensi dari suatu tindak kriminal yang hanya merugikan. Berpikir sebelum bertindak, dan bijak dalam memilih teman agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

Saran kepada para *editor* untuk memperbanyak referensi karya agar memudahkan proses *editing*. Penulis menyadari kurangnya referensi yang pernah dipelajari membuat penentuan konsep *editing* yang berubah-ubah dan pada akhirnya memperlambat proses *editing* Film Dokumenter Klitih : Kejahatan Yang Menjamur. Pertimbangkan untuk pemberian sensor kepada narasumber dengan menimbang resiko yang bisa terjadi di kemudian hari.